

ANALISIS KELAYAKAN ISI BUKU SISWA FISIKA INTAN PARIWARA UNTUK SMA / MA KELAS XI SEMESTER I

S. N. Rohmah¹, E. D. Anwar², Jasuri³

^{1,2,3}*Prodi Pendidikan Fisika UIN Walisongo Semarang*
Email: sitinurrohmahwalisongo1982@gmail.com

Abstract

Aspek dalam proses pembelajaran tidak akan terlepas dari buku ajar, dalam pemilihan buku pelajaran dapat memberikan proses pembelajaran lebih optimal, untuk itu guru harus memperhatikan pemilihan buku pelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan isi dan bahasa yang terkandung dalam buku pembelajaran fisika, Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Hasil Penelitian Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Pelajaran Fisika SMA/MA Kelas XI dilakukan terhadap buku teks pelajaran Fisika kelas XI dapat disimpulkan bahwa kelayakan buku teks pelajaran fisika terbitan Intan Pariwara memperoleh persentase sebesar mendapatkan 94,67% untuk sub komponen kelayakan isi yang terdiri dari 1) Alignment dengan KI dan KD mata pelajaran, 2) Substansi keilmuan dan life skill, 3) Wawasan untuk maju dan berkembang, 4) Keberagaman nilai-nilai sosial, skala persentase uji kelayakan 94,67% dalam kategori sangat layak digunakan dalam kategori layak digunakan. Presentase sub komponen kebahasaan yang terdiri dari (Keterbacaan, Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar), pada buku intan pariwara dalam penelitian yang dilakukan peneliti memperoleh data sebesar 87,5 % dalam kategori layak digunakan.

Keywords: Pendidikan, Buku Teks, Analisis Kelayakan Isi

INTRODUCTION

Pengembangan kurikulum 2013 bertujuan mewujudkan pendidikan nasional agar siswa menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab. Penerapan kurikulum 2013 memerlukan perubahan paradigma pembelajaran, siswa dilatih mengobservasi, mengajukan pertanyaan,

mengumpulkan data, menganalisis (mengasosiasikan) data dan mengkomunikasikan hasil belajar (kementerian Pendidikan dan kebudayaan, 2016).

Proses pembelajaran akan berjalan lancar apabila perangkat pembelajaran yang digunakan pendidik sesuai dengan pembelajaran, pembelajaran yang baik ditunjang oleh sumber belajar yang sesuai dengan perkembangan zaman. Standar nasional pendidikan pada permen no.22 tahun 2016 tentang standar proses menyebutkan tugas dan kewajiban pendidik dalam mempersiapkan perencanaan pembelajaran yang dirancang dalam bentuk silabus dan rencana pelaksana pembelajaran (RPP) yang mengacu pada standar isi, dalam hal ini pendidik berkewajiban mengembangkan indikator pencapaian kompetensi (IPK)

Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi yang dilakukan oleh peneliti dan guru SMK Adi Bangsa Temuroso Guntur Demak mendapatkan hasil bahwa dalam proses pembelajaran guru menggunakan buku Intan Pariwara sebagai rujukan sumber utama dalam mentransfer materi ke siswa. Mendapatkan hasil juga bahwa metode ceramah dan *teacher center*, upaya analisis buku yang diteliti diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan yang ada di SMK Adi Bangsa Temuroso Guntur.

Setiap jenjang pendidikan memiliki standar kompetensi dasar dan indikator untuk mengetahui materi yang akan dipelajari dan tujuan apa yang harus dicapai sehingga mudah serta terarah, hal ini merupakan program yang telah terstruktur di sekolah, yang di dalamnya terkandung standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator dapat mengetahui kemampuannya, keterampilan dan sikap siswa.

Dilakukannya penilaian buku teks yaitu menyediakan buku ajar layak pakai untuk proses pembelajaran fisika dalam penggunaannya kurang maksimal, beberapa guru hanya menggunakan buku teks sebagai pemberian materi sedangkan siswa lebih sering diberikan catatan. Hal ini menunjukkan bahwa buku teks belum dijadikan sumber utama dalam belajar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan isi yang ada dalam buku ajar fisika untuk SMA/MA kelas XI Intan Pariwara serta untuk mengetahui kelayakan bahasa dalam buku ajar fisika untuk SMA/MA kelas XI Intan Pariwara.

RESEARCH METHODS

Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan analisis deskriptif. Peneliti berusaha untuk melaporkan keadaan objek yang diteliti sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dalam menggambarkan, mendeskripsikan kelayakan buku teks dalam pembelajaran fisika SMK Adi Bangsa Temuroso Guntur Demak. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 juni 2021 sampai dengan 30 november 2021 serta dilakukan secara online menggunakan *google form* dan *whatsapp*, untuk merekam dan mengambil data yang berhubungan dan mendukung penelitian ini. Sumber data yang digunakan adalah buku siswa fisika untuk SMA/MA kelas XI berdasarkan kurikulum 2013 Edisi Revisi yang disusun oleh Pujiyanto, Adip Ma'rifu Sururi, Risdiyani Chasanah dan Rinawan Abadi. Penerbit Intan Pariwara Tahun 2016. Peneliti menfokuskan untuk menganalisis kelayakan isinya yang meliputi *alignment* isi dengan KI dan KD, substansi keilmuan, wawasan untuk maju dan berkembang serta

kebahasaan. Analisis data yang digunakan adalah berupa uji angket dilakukan oleh 2 guru SMK Adi Bangsa Temuroso Guntur Demak dan 2 mahasiswa pendidikan fisika pascasarjana UNNES. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi analisis buku siswa berdasarkan aspek-aspek dalam kurikulum 2013, yang diadopsi dari format analisis buku siswa dalam pedoman kegiatan pendampingan implementasi kurikulum 2013 oleh kemendikbud dan BNSP. Untuk menghitung presentase kelayakan buku dengan persamaan (Akbar, 2013)

$$\text{Presentase kelayakan isi} = \frac{\text{skor jawaban}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Melalui presentase kelayakan buku siswa Intan Pariwara di dapat hasil tabel 1 dibawah sebagai berikut:

Penilai skor	Persentase	Status kelayakan
4	≥ 90%	Sangat Iyayak
3	70 – 89,9 %	Iayak
2	50 – 69,9 %	Cukup Iayak
1	< 50 %	Kurang Iayak

RESULTS AND DISCUSSION

Hasil penelitian analisis kelayakan isi buku fisika SMA/MA kelas XI, peneliti menggunakan buku fisika Intan Pariwara yang melibatkan 4 analisator yaitu 2 guru dan 2 mahasiswa yang kemudian dikombinasikan dengan analisis yang dilakukan peneliti. Instrumen yang dikembangkan adalah hasil penjabaran peneliti yang mengacu pada BNSP, penilaian mencakup aspek kelayakan isi, substansi keilmuan dan life skills, wawasan untuk maju dan berkembang serta kebahasaan. Berikut adalah hasil presentase dari analisis buku Intan Pariwara.

Tabel 2 analisis uji kelayakan buku intan pariwara.

No	Aspek Penilaian	penilai I	penilai II	penilai I	penilai II	peneliti	skor	presentase skor	Σ keseluruhan	presentase
kelayakan isi										
1	substansi keilmuan dan life skills	4	4	3	4	4	19	95	71	94.66667
2	wawasan untuk maju dan berkembang	3	4	4	4	4	19	95		
3	keberagaman nilai sosial	3	3	3	3	3	15	75		
4	Kesesuaian KI dan KD	4	3	4	3	4	18	90		
kebahasaan										
4	keterbacaan	4	3	4	4	4	19	95	35	87,5
5	kesesuaian EYD	3	3	3	4	3	16	80		

Memperoleh data bahwa penilaian buku Intan Pariwara yang dilakukan oleh 2 guru, 2 mahasiswi UNNES serta peneliti yang bertujuan untuk mengetahui kualitas buku dalam lingkup sekolah yaitu SMK Adi Bangsa. Berdasarkan hasil observasi awaldan diskusi yang dilakukan oleh peneliti dan guru SMK Adi Bangsa Temuroso Guntur Demak mendapatkan hasil bahwa dalam proses pembelajaran guru menggunakan buku Intan Pariwara sebagai rujukan sumber utama dalam mentranfser materi ke siswa, namun dalam pengaplikasiannya siswa cenderung lebih tertarik menggunakan lks sebagai bahan ajar, sehingga buku Intan Pariwara hanya digunakan untuk melengkapi materi yang ada dilks oleh guru.

Hasil analisis buku Intan Pariwara yang dilakukan peneliti memperoleh presentase sebesar 94,67% untuk sub komponen kelayakan isi yang terdiri dari 1) alignment dengan KI dan KD mata pelajaran, 2) substansi keilmuan dan life skill, 3) wawasan untuk maju dan berkembang, 4) keberagaman nilai-nilai sosial. Menurut Akbar (2013) skala presentase uji kelayakan 94,67% dalam kategori sangat layak digunakan. Berdasarkan hasil penelitian andriani (2019) menjelaskan bahwa menganalisis penilaian guru terhadap kualitas buku ajar fisika kurikulum 2013 SMA memberikan gambaran umum kualitas buku fisika dari berbagai aspek dengan kategori baik dan sangat baik. Nurdini (2018) mengemukakan dalam penelitiannya yang berjudul analisis buku ajar fisika SMA kelas XI semester 1 di kota bandung keseimbangan aspek literasi sains memberikan gambaran bahwa buku ajar fisika yang beredar mempunyai aspek literasi sains tidak seimbang. Hasil penelitian Lutfia (2021) menjelaskan bahwa menganalisis bahan ajar fisika MAN kelas X berdasarkan kategori literasi sains, hasilnya terdapat ketidakseimbangan bagian-bagian kategori literasi sains tersebut.

Analisis buku Intan Pariwara yang dilakukan peneliti memperoleh data layak digunakan. Namun, juga memiliki beberapa kritik dan saran oleh analisator, yaitu dua mahasiswa, dua orang guru serta peneliti. 1) isi buku sudah cukup baik namun akan lebih baik lagi apabila contoh divariasasi dengan soal berbentuk konsep bukan sekedar soal penerapan, 2) buku sudah cocok digunakan untuk pembelajaran namun, penjabaran materi kurang menarik siswa, 3) buku sudah bagus alangkah bagusnya jika gambar berwarna dan contoh yang diberikan menggunakan kata-kata yang dapat memancing imajinasi siswa, 4) buku teks terbitan Intan Pariwara sudah bagus, di dalam bukunya sudah memuat peta konsep pada masing-masing bab, sehingga memudahkan pemahaman konsep siswa dan sudah ada apersepsi di dalam buku teks sehingga siswa bisa mengaitkan apa yang telah diketahui atau yang dialami dengan apa yang akan dipelajari, 5) di dalam buku teks sudah ada kegiatan bereksplorasi, sehingga siswa memperoleh pengalaman-pengalaman baru dari situasi yang ada, tidak hanya itu kegiatan eksperimen juga ditemukan dalam buku Intan Pariwara.

Kritik, masukan dan saran yang diutarakan analisator membuat buku Intan Pariwara lebih menguatkan kelayakannya. Menurut Prastowo (2012:172) unsur-unsur buku teks terdiri atas judul buku, kompetensi dasar atau materi pokok, informasi pendukung, latihan serta penilaian. Menurut Rohani (1997:104), sumber belajar mempunyai ciri-ciri, 1) sumber belajar yang baik mampu memberikan dorongan dalam proses belajar dan mengajar untuk

mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, 2) sumber belajar yang baik memiliki nilai-nilai edukatif untuk dapat mengubah tingkah laku sesuai dengan tujuan pendidikan, 3) adanya klasifikasi sumber belajar, 4) sumber belajar yang dirancang secara spesifik sesuai dengan tersedianya media.

Berdasarkan unsur-unsur buku yang diutarakan Rohani (1997:104) buku Intan Pariwara sudah mencakup unsur-unsur yang ada. Fungsi buku ajar sendiri adalah sebagai media informasi yang berstandar dan dijadikan sebagai sarana atau sumber belajar dalam meningkatkan dan meratakan mutu pendidikan nasional.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa buku Intan Pariwara yang digunakan pada SMK Adi Bangsa Temuroso Guntur Demak efektif digunakan sebagai sumber belajar. Hal ini dikarenakan dari analisis data dan studi literature memperoleh data presentase kategori layak.

CONCLUSION

Berdasarkan penelitian ini didapatkan presentase 94,67% dikategorikan sangat layak untuk digunakan, yang terdiri dari sub komponen kelayakan isi yang terdiri dari alignment dengan KI dan KD, substansi keilmuan dan life skill, wawasan untuk maju dan berkembang, keberagaman nilai-nilai sosial. Presentase sub komponen kebahasaan yang terdiri dari (keterbacaan, kesesuaian dengan kaidah bahasa indonesia yang baik dan benar) memperoleh data sebesar 87,5 % dalam kategori layak digunakan.

REFERENCE

- Andriani. (2019). *Analisis Penilaian Guru Terhadap Kualitas Buku Ajar Fisika Kurikulum 2013 SMA Negeri di Kabupaten Wajo Sulawesi Selatan*. Makassar:Uin Alauddin.
- Akbar, S. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. .
- Kemdikbud. (2016). *Kompetensi Dasar SMA/MA Jakarta*.Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nurdini., Ika Mustikasari., dan Iyon suriana. (2018). *ANAIISISBUKU AJAR FISIKA SMA kelas XI semester 1 dikota bandung berdasarkan keseimbangan aspek literasi sains*. Bandung: upi
- Prastowo, A. (2012). *Pengembangan Sumber Belajar*.Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Rohani, A. (1997). *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.